

ABSTRAK

Mustafa Kamil Hasibuan. NIM 2202142002. Ansambel Musik Qoria Dalam Acara Pesta Perkawinan di Kabupaten Padang Lawas. Jurusan Sendratasik, Program Studi Pendidikan Musik, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk penyajian, fungsi, dan makna ansambel musik qoria dalam acara pesta pernikahan di Kabupaten Padang Lawas. Teori yang digunakan adalah teori bentuk penyajian, teori fungsi musik dan teori makna. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode kualitatif lebih dianggap cocok dalam penelitian budaya karena dalam penelitian budaya lebih diutamakan kajian yang naturalistik. Dengan metode ini peneliti dapat mengungkapkan fenomena budaya dengan kompleks. Hasil penelitian membuktikan bahwa. (1) Penyajian ansambel musik qoria dalam acara pesta pernikahan di Kabupaten Padang Lawas memiliki 6 unsur yaitu waktu penyajian, tempat penyajian, formasi penyajian, jumlah pemain, instrument musik qoria dan pola permainan. (2) Fungsinya sebagai sarana komunikasi, pengungkapan emosional, sarana hiburan, pengintegrasian masyarakat, sarana ekonomi, fungsi perlambangan, kesinambungan kebudayaan, reaksi jasmani dan penghayatan estetika. (3) Makna yang terkandung adalah makna subjektif masyarakat padang lawas menganggap bahwa lirik lagu pada pernikahan merupakan suatu nasihat dan pesan yang di sampaikan kepada generasi muda yang ingin menikah. Sedangkan makna objektif adalah sebuah tanda bahwa kesakralan sebuah tradisi merupakan suatu fakta hal tersebut menjadi tradisi murni yang dijaga dan diwariskan.

Kata Kunci : Ansambel, Musik qoria, pernikahan, padang lawas, budaya

